

BAB II

PROFIL RUMAH DUTA REVOLUSI MENTALDANGEBER SEPTI KOTA SEMARANG

Dalam rangka optimalisasi dan peningkatan koordinasi dan sinergitas pelaksanaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap anak dan perempuan, Pemerintah Kota Semarang membuat peraturan walikota No. 70 tahun 2016 yang mengatur mengenai lembaga penyelenggara perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan di Kota Semarang.

Dengan adanya peraturan tersebut, dibentuk beberapa lembaga yang tugasnya adalah untuk melakukan program pencegahan, pelayanan, dan pemberdayaan. Lembaga yang dibentuk antara lain adalah PPT (Pusat Pelayanan Terpadu) yang berfungsi mendukung program perlindungan perempuan dan anak, dan bertanggungjawab pada Walikota Melalui Dinas. Dalam PPT yang ada pada dinas terdapat dua lembaga perlindungan yang lebih kecil, yaitu PPT Kecamatan yang dibentuk di setiap Kecamatan di Kota Semarang, serta Lembaga Perlindungan JPPA (Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak yang ada setiap kelurahan di Kota Semarang.

Selain Pusat Pelayanan Terpadu, dibentuk RDRM (Rumah Duta Revolusi Mental) yang ada dibawah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak dan Walikota Semarang.

RDRM bertugas untuk memberikan pelayanan dan program pencegahan kekerasan, pemberdayaan kesehatan mental dan psikososial dan perlindungan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum.

Dalam pasal 17 dalam Peraturan Walikota No 70, selain membentuk program dan berkoordinasi dengan PPT, PPT Kecamatan, dan JPPA, fungsi utama RDRM adalah mengadakan program Geber Septi (Gerakan Bersama Sekolah Peduli dan Tanggap *Bullying*) karena pemerintah Kota Semarang menganggap tindak perundungan sebagai tindak kekerasan yang melanggar hukum dan dapat meresahkan warganya.

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai fungsi Rumah Duta Revolusi Mental Kota Semarang, dan program kegiatan kampanye sosial Geber Septi dalam menangani kasus perundungan di kota Semarang.

2.1.RUMAH DUTA REVOLUSI MENTAL (RDRM) KOTA SEMARANG

2.1.1. Profil RDRM



**RUMAH DUTA REVOLUSI MENTAL
KOTA SEMARANG**

Rumah Duta Revolusi Mental (RDRM) dibentuk sebagai tindak lanjut dari instruksi presiden no 12 tahun 2016 tentang gerakan nasional revolusi mental khususnya pada

point yang bertujuan untuk menumbuhkan lingkungan keluarga, satuan

pendidikan, satuan kerja, dan komunitas yang bebas kekerasan. Instruksi tersebut didukung dengan dan keputusan walikota semarang Nomor : 463/35/2017 tentang pembentukan tim pelaksanaan kegiatan pada rumah duta revolusi mental kota Semarang sebagai lembaga perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan di Kota Semarang.

Data Kekerasan di Kota Semarang per September 2018

No.	Kecamatan	Jumlah	Jenis Kasus				
			KTA	KDRT	ABH	KDP	KTP
1	Banyumanik	15	3	8	0	2	2
2	Candisari	13	2	8	0	1	2
3	Gajahmungkur	12	1	11	0	0	0
4	Gayamsari	9	1	5	0	2	1
5	Genuk	5	1	3	0	1	0
6	Gunungpati	15	5	9	0	0	1
7	Mijen	14	8	2	0	0	4
8	Ngaliyan	7	1	5	0	0	1
9	Pedurungan	22	5	14	0	0	3
10	Semarang Barat	16	4	9	0	1	2
11	Semarang Selatan	1	0	1	0	0	0
12	Semarang Tengah	6	2	3	0	0	1
13	Semarang Timur	34	14	15	2	1	2
14	Semarang Utara	7	2	3	0	0	2
15	Tembalang	11	3	7	1	0	0
16	Tugu	4	1	3	0	0	0
Total		191	53	106	3	8	21

^{*}Keterangan :

KTA : Kekerasan Terhadap Anak

KDRT : Kekerasan Dalam Rumah Tangga

ABH : Kekerasan pada Anak Berhadapan Dengan Hukum

KDP : Kekerasan Dalam Pacaran

KTP : Kekerasan Terhadap Perempuan

Sumber : Data Kekerasan Kota Semarang <http://ppt.dp3a.semarangkota.go.id/>
(Diakses 01 November 2018)

RDRM dibentuk sebagai salah satu strategi dari Pemerintah Kota Semarang dalam mewujudkan *Smart City, Resilient City, Health City*, Kota Layak Anak dan Semarang Hebat yang berbasis teknologi, dibawah dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bekerjasama dengan Pusat Pelayanan terpadu Seruni. RDRM dibentuk untuk mewujudkan perlindungan anak dan pemberdayaan perempuan dalam bidang psikososial dengan menggunakan sistem informasi teknologi. Peran RDRM adalah untuk mewujudkan program dan kegiatan Pemerintah Kota Semarang yang terintegrasi (menyeluruh dan terpadu) dengan melibatkan kerja sama seluruh *stakeholders* yang ada, khususnya dalam penanganan kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan di Kota Semarang (Rahayu, 2017 : 42).

2.1.2. FUNGSI RDRM

1. Koordinasi & kerjasama antar stakeholder
2. Penerimaan pengaduan dan konseling online
3. Pelayanan penanganan anak yang berhadapan dengan hukum

4. Pengembangan kompetensi sosial anak dan remaja
5. Kajian dan pulikasi ilmiah

2.1.3. BIDANG RDRM

Dalam kerjanya, RDRM dibagi kedalam beberapa bidang, yaitu :

1. Bidang Kesehatan Mental
2. Bidang Advokasi & Konsultasi Hukum
3. Bidang IT & Publikasi
4. Bidang Konseling Online
5. Bidang Komunitas dan Pengembangan Komptensi Sosial
6. Bidang Keadilan Restoratif
7. Bidang Molin (Mobil Perlindungan)

2.1.4. PROGRAM RDRM

1. Restorative Justice Program

Program keadilan restoratif berbasis sekolah dalam bidang pemulihan anak yang berhadapan dengan hukum dan mediasi ramah anak.

2. Moral & Character Education Program

Program pendidikan moral dan karakter HEBAT bagi anak dan remaja di Kota Semarang

3. Public mental Health Program

Program layanan kesehatan mental dan psikososial pada masyarakat di Kota Semarang

4. Community Development Program

Program pengembangan komunitas Kota Semarang untuk mencapai kondisi psikososial yang lebih baik

5. Action Research

Penelitian tindakan terhadap permasalahan masyarakat Kota Semarang dan publikasi ilmiah secara nasional & internasional

6. Human Resource Development Program

Program pengembangan kompetensi dalam persiapan karir pemuda atau WiraMuda Hebat

2.1.5. PELAYANAN RDRM

1. Konsultasi Bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum

Pemberian bantuan hukum bagi anak yang berkonflik dengan hukum. Pelayanan pemulihan mental dan perilaku bagi anak yang berhadapan dengan hukum.

2. Konsultasi Keluarga

Layanan konsultasi permasalahan keluarga antara lain : pola asuh anak, komunikasi orang tua dengan anak, dsb.

3. Konstultasi Masalah Anak & Remaja

Layanan pendampingan psikologis dan konsultasi permasalahan anak & remaja dalam lingkungan sekolah, antara lain :
perundungan, school phobia, school refusal, dll.

4. Tes Psikologi untuk Anak & Remaja

Layanan tes psikologi (intelegensi, minat, bakat & kepribadian) pada anak dan remaja di Kota Semarang.

5. Psikologi & Trauma Healing

Layanan terapi psikologi untuk mengatasi permasalahan hidup dan gangguan kesehatan mental pada anak dan remaja.

Jika masyarakat membutuhkan pelayanan dapat melakukan pengaduan online maupun langsung datang ke Alamat RDRM Jl. Simongan Raya No. 49 Semarang 50147 (Rahayu, 2017:42)

2.1.2. Struktur Organisasi

Gambar 12 Struktur Organisasi RDRM Kota Semarang



Sumber : <http://bbmsemar.semarangkota.go.id/pppa/> (Diakses pada 25 Mei 2018 pada pukul 14:10)

2.2.GEBER SEPTI

2.2.1. Profil Geber Septi

Geber Septi (Gerakan Bersama Sekolah Semarang Peduli Dan Tanggap Bullying) dirintis oleh Kota Semarang sejak Tahun 2016, dibawah program kerja Rumah Duta Revolusi Mental (RDRM) Kota Semarang, Geber Septi merupakan langkah yang diambil Pemerintah Kota Semarang dalam memberikan pelayanan konsultasi psikologi dan edukasi berbasis teknologi dalam rangka pencegahan dan penanganan terapiutik terhadap kasus perundungan terhadap anak di sekolah- sekolah di lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Wawancara dengan Putri Marleni, Psikolog dan Konseptor Geber Septi)

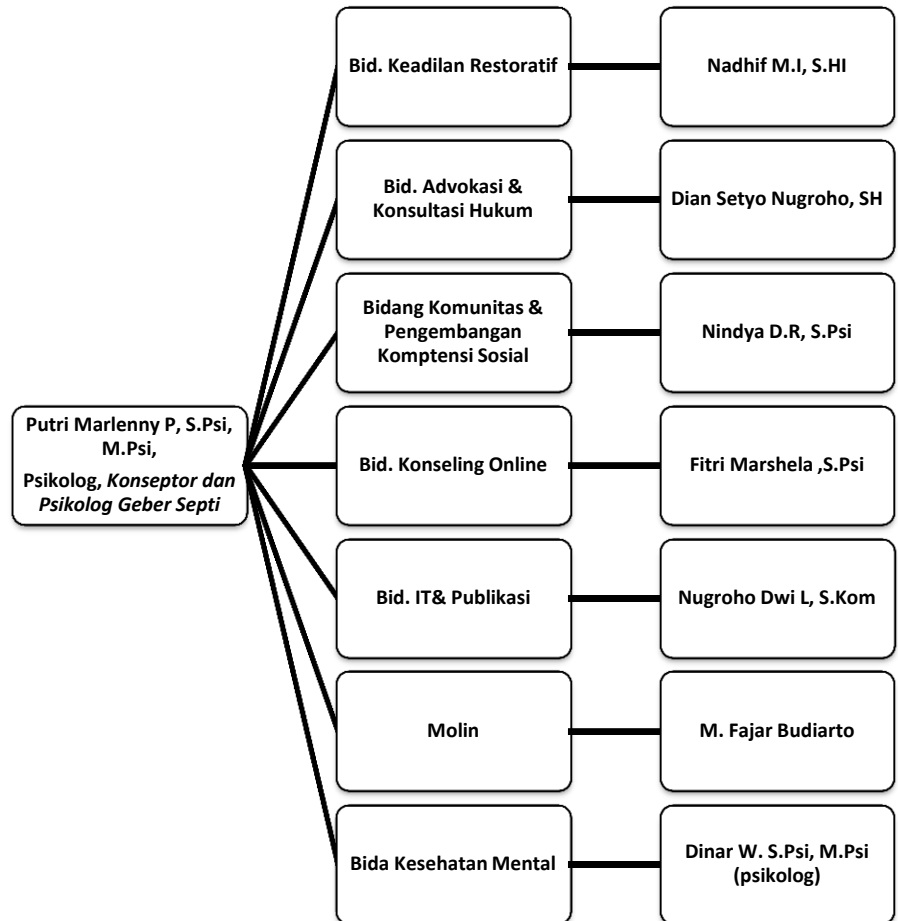
Dasar pemikiran GEBER SEPTI yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pemberdayaan masyarakat di bidang intervensi psikologis pada kasus perundungan di sekolah. Selain itu, memberikan wadah konsultasi psikologi dan hukum secara online bagi para Guru, Korban dan Pelaku perundungan serta OrangtuaSiswa. Program GEBER SEPTI ini menjadi wujud nyata sebagai peningkatan pelayanan kesehatan mental masyarakat, kesejahteraan sosial, dan kualitas pendidikan. Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap Program Sekolah Ramah Anak, Resilience City, dan Smart City (RDRM, 2018:28)

1.2.2. Tujuan Geber Septi:

1. Memantapkan program pemerintah Kota Semarang dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak dan Resilience City
2. Mendukung program pelayanan kesehatan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan kualitas pendidikan di Kota Semarang
3. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pemberdayaan masyarakat dibidang psikoedukasi dan intervensi psikologi pada kasus perundungan di sekolah Kota Semarang
4. Memberikan wadah konsultasi psikologi berbasis teknologi bagi para guru, korban, dan pelaku perundungan serta orang tua siswa-siswi sekolah Kota Semarang
5. Menjadi mitra bagi masyarakat terutama usia sekolah yang membutuhkan solusi atau cara mengatasi permasalahan psikologis yang dialaminya.

1.2.3. Struktur Organisasi Geber Septi

Gambar 13 Struktur Organisasi Geber Septi



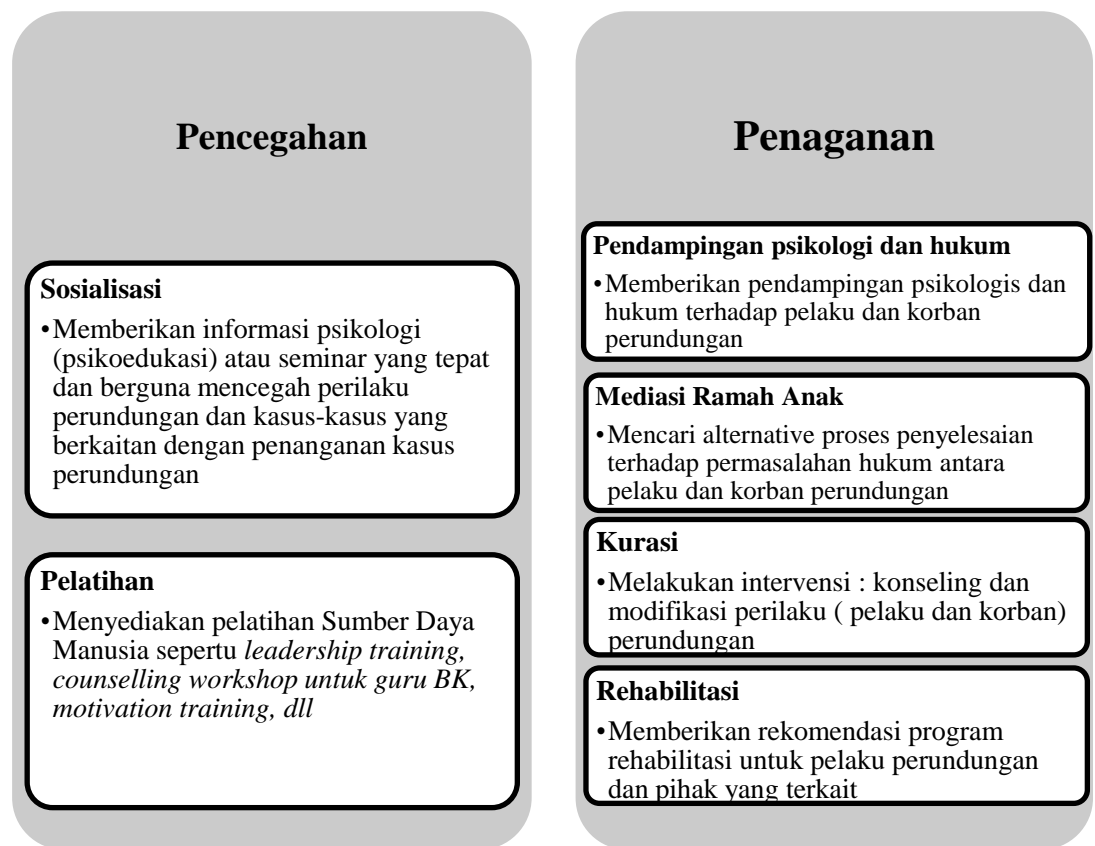
Sumber :<http://gebersepti.semarangkota.go.id/home/> Diakses 23 Mei 2018 : 13:05)

1.2.4. Program Geber Septi

Program Geber Septi bersifat offline dan online yang saling terintegrasi. Dalam program offline, diadakan kegiatan berupa seminar atau sosialisasi, pendampingan psikologi dan hukum, mediasi ramah anak, kurasi, rehabilitasi, dan pelatihan.

Program Geber Septi dibagi kedalam dua bagian, yaitu pencegahan dan penanganan terhadap kasus perundungan (RDRM, 2017:29)

Tabel 3Program Geber Septi



Sumber : Materi Sosialisasi Proram Konseling Online (RDRM, 2017:29)

Dalam proses kerjanya, RDRM bekerjasama dengan stakeholder yang ada di lingkungan pemerintah kota Semarang untuk menangani kasus-kasus perundungan yang terjadi di kota Semarang, antara lain :

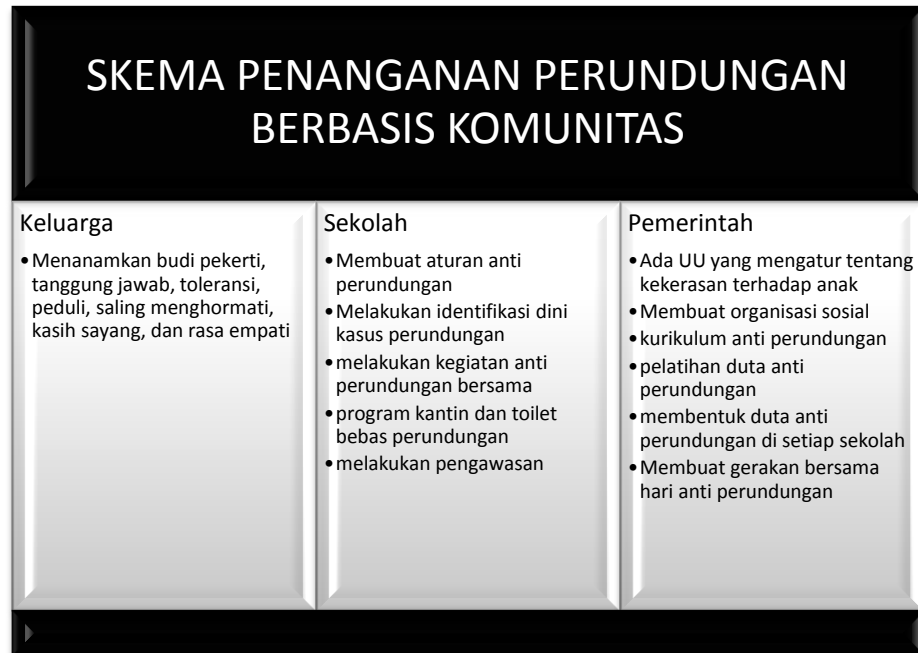
Tabel 4 Stakeholder RDRM di Kota Semarang

<p>Masalah Psikososial</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak RI •BP3AB Prov. Jateng •Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak KOTA Semarang •Dinas Sosial Kota Semarang •Bagian Kesejahteraan Rakyat •Satpol PP Kota Semarang •TP PKK Seruni •PPT Kecamatan •Kepolisian •Perguruan Ringgi Negeri dan Swasta •Organisasi non Pemerintah (LSM)
<p>Pelatihan Ketrampilan, Pembinaan, dan Pemberian Modal</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Dinas Periklanan Kota Semarang •Disnaker Kota Semarang •Dinas Perdagangan Kota Semarang •Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang •Dinas Pertanian Kota Semarang
<p>Fasilitasi Pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Dinas Pendidikan Kota Semarang
<p>Fasilitasi Kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Dinas Kesehatan Kota Semarang
<p>Masalah Kependudukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Disdukcapil Kota Semarang

Sumber : RDRM, 2018 :11

Program Geber Septi juga menerapkan penanganan perundangan dengan memanfaatkan kerjasama lintas komunitas yang melibatkan keluarga, sekolah, dan pemerintah (Rahayu, 2017 :39)

Tabel 5 Skema Penanganan Perundungan Berbasis Komunitas



Sumber : (Rahayu, 2017 :39)

Tabel 6 Program Offline selama 2017 – 2018

NO	Keterangan	Waktu
1	Konseling Car Free Day	Setiap Minggu (sebulan 2x)
2	Bimtek Kesehatan Reproduksi dan Life Skill Anak Berkebutuhan Khusus	Selasa, 31 Juli 2018
3	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Life Skill Anak Berkebutuhan Khusus	Kamis, 26 Juli 2018
4	Parenting di Tunas Harum Bangsa (untuk Siswa)	Kamis, 19 Juli 2018
5	Materi Parenting di Tunas Harum Bangsa (untuk Siswa)	Kamis, 19 Juli 2018
6	Parenting di Tunas Harum Bangsa (untuk Guru)	Kamis, 19 Juli
7	Sosialisasi Modul Anak Hebat Kota Semarang - Bu Dinar Wukirsari, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Kamis, 5 Juli 2018
8	Sosialisasi Modul Anak Hebat Kota Semarang - Bu Putri Marlenny P., S.Psi., M.Psi., Psikolog	Rabu, 4 Juli 2018
9	Sosialisasi Konseling Pra Pernikahan	Sabtu, 26 Mei 2018

10	Sosialisasi Seleksi Calon Peserta Didik Sekolah Inklusi	Jumat, 25 Mei 2018
11	Bimtek Pencegahan Bullying bagi Kader Masyarakat 5-6 April	Kamis, 5-6 April 2018
12	Bimtek Penyluh Agama, 20-21 Maret 2018	Selasa, 20- 21 Maret 2018
13	Sosialisasi Geber Septi SMA	Kamis, 1 Maret 2018
14	Sosialisasi Program Keluarga Ramah Anak (Materi 1 & 2)	Senin, 26 Februari 2018
15	Diversi	Minggu, 25 Februari 2018
16	Sosialisasi Diversi (CATUR YULIWIRANTO S.ST., MSW) tgl 6-7 Februari 2018	Selasa, 6 Februari 2018
17	Materi Sosialisasi Keadilan Restoratif Berbasis Sekolah tgl 6-7 Februari 2018	Selasa, 6 Februari 2018
18	Sosialisasi GEBERSEPTI SMP	Senin, 5 Februari 2018
19	Public Speaking	Kamis, 30 November 2017
20	Sosialisasi PFA	Kamis, 30 November 2017
21	Sosialisasi Mengenal Potensi Diri	Kamis, 30 November 2017
22	Sosialisasi Konseling Remaja	Kamis, 30 November 2017
23	Seminar Persiapan Karir Pemuda Hebat Kota Semarang	Rabu, 22 November 2017
24	Peningkatan Peran Orangtua Sebagai Sahabat Anak	Selasa, 14 November 2017
25	Remaja Pilar	Selasa, 3 Oktober 2017
26	Cyber Bullying	Selasa, 3 Oktober 2017
	Sosialisasi Konsultasi Online GeberSepti	Jumat, 15 Sepember 2017

Sumber : <http://gebersepti.semarangkota.go.id/home/> Diakses 23 Oktober 2018 : 13:05)

Berdasarkan wawancara dengan Putri Marleni (Konseptor Geber Septi) Sistem yang berbasis online mengguankan media website. Dalam proses kerjanya, Geber Septi dikelola oleh Psikolog, Konselor Psikologi, dan Konselor Hukum dari RDRM. Konselor

Psikologi dan Konselor Hukum merupakan pihak pertama yang akan berinteraksi dengan masyarakat, melayani pengaduan, dan kemudian berkoordinasi dengan psikolog dan pihak-pihak terkait mengenai aduan masyarakat.

Gambar 14 Website Geber Septi



Sumber : <http://gebersepti.semarangkota.go.id/home/> (Diakses 23 Mei 2018 : 13:05)

Website Geber Septi dapat diakses <http://gebersepti.semarangkota.go.id>. Website ini berisi materi seminar dan sosialisasi *psikoedukasi* atau pengetahuan psikologi tentang hal-hal yang terkait dengan perundungan. Dalam media ini juga dimuat riset, info program dan kegiatan, serta materi-materi pelatihan dan seminar. Dalam website tersebut juga terdapat form untuk konseling online yang dapat digunakan oleh Siwa, Guru, dan Orang Tua.

“Perundungan adalah hal yang sangat sensitive. Ini seperti kotak Pandora, jika tidak dibuka menjadi masalah, dan jika dibuka akan ditemukan lebih banyak masalah. Konseling online merupakan salah satu solusi, karena dapat dilakukan oleh siapapun, dimanapun, kapanpun, dan identitas terjaga. Konseling online juga menjadi wadah untuk mengatasi masalah saat para remaja, guru, maupun orang tua malu atau bingung mau curhat kemana. ”

Dalam website tersebut dapat ditemukan form konsultasi Untuk Siswa, Guru, dan Orang Tua. Caranya juga mudah, dengan mengisi data lengkap, terutama nama, alamat email, dan no Hp. Setelah dikirimkan, pengaduan akan diterima oleh Konselor RDRM. Konselor di RDRM ada dua, yaitu konselor hukum dan konselor psikologi.

Gambar 15 Form Konsultasi Online



The screenshot shows a web browser window with the URL <http://geberseпти.semarangkota.go.id/home/konsultasi.php>. The page has a navigation menu with 'SISWA', 'GURU', and 'ORANG TUA' options. The main heading is 'Form Konsultasi Siswa'. The form contains the following fields:

- Masukkan Nama
- Masukkan Alamat
- Masukkan Email
- Masukkan Nomor Telepon
- Pesan
- I'm not a robot (with CAPTCHA logo)
- Kirim button
- Clear button

Sumber : <http://geberseпти.semarangkota.go.id/home/>(Diakses 23 Mei 2018 : 13:05)